

Pendidikan karakter di era digital: Peran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter generasi muda

Warda El Humairo'

Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 250104110002@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pendidikan Pancasila, Karakter generasi muda, Nilai-nilai Pancasila, Globalisasi dan teknologi, Pembentukan karakter

Keywords:

Pancasila Education, Young Generation Character, Pancasila Values, Globalization and Technology, Character Building

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter generasi muda di tengah derasnya arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter generasi muda dan mengkaji penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan merujuk pada berbagai sumber ilmiah yang terkait. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila efektif dalam menanamkan nilai moral, etika, nasionalisme, serta sikap demokratis sebagai landasan kepribadian. Penerapan nilai-nilai tersebut dilaksanakan melalui lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Meski demikian,

penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh buruk media sosial, kurangnya contoh baik dalam kehidupan nyata, serta menurunnya kesadaran terhadap nilai kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dari berbagai pihak untuk memaksimalkan peran pendidikan Pancasila agar tetap relevan dan mampu membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, berintegritas, serta siap menghadapi perkembangan zaman.

ABSTRACT

Pancasila education plays a crucial role in shaping the character of the younger generation amidst the rapid flow of globalization and technological development. This study aims to analyze the role of Pancasila education in shaping the character of the younger generation and examine the application of its values in everyday life. The method used is a literature study with reference to various related scientific sources. The results of the analysis indicate that Pancasila education is effective in instilling moral values, ethics, nationalism, and democratic attitudes as the foundation of personality. The application of these values is carried out through the school, family, and community environments. However, its implementation still faces various challenges, such as the negative influence of social media, a lack of good examples in real life, and declining awareness of national values. Therefore, good cooperation from various parties is needed to maximize the role of Pancasila education so that it remains relevant and is able to shape a young generation with strong character, integrity, and is ready to face the changing times.

Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam perkembangan zaman yang sangat cepat, terutama karena adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang bisa membentuk cara berpikir, sikap, serta tindakan mereka dalam hidup sehari-hari. Perubahan-perubahan itu bisa memberi manfaat, tapi juga bisa berdampak buruk jika tidak didukung oleh nilai dan prinsip yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mantap. Oleh karena itu, diperlukan dasar yang kuat agar generasi muda saat ini tetap memiliki sifat baik sebagai penerus bangsa, salah satunya melalui pembelajaran tentang Pancasila (Nurgiansah, 2021).

Pancasila berperan sebagai dasar negara Republik Indonesia yang memiliki nilai-nilai yang sangat tinggi dan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan bersama sebagai bangsa dan warga negara. Nilai-nilai itu mencakup keagamaan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, serta keadilan sosial. Lima nilai tersebut tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga digunakan sebagai pedoman dalam berinteraksi di masyarakat. Melalui pendidikan Pancasila, nilai-nilai tersebut bisa diajarkan sejak kecil kepada generasi muda agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi yang berakhlak, bertanggung jawab, dan menjadi contoh dalam berinteraksi dengan orang lain di masyarakat sesuai dengan prinsip pendidikan Pancasila. Melalui pendidikan Pancasila, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan sejak awal kepada generasi muda agar mereka tumbuh menjadi orang yang berbakti, bertanggung jawab, penuh kasih, serta menghargai nilai-nilai kebangsaan dan rasa nasionalisme (Miftahusyai'an et al., 2021).

Namun demikian, dalam kenyataannya masih ada berbagai permasalahan yang menunjukkan adanya penurunan kualitas karakter di kalangan generasi muda. Hal ini terlihat mulai dari berkurangnya kesopanan, memudarnya rasa tanggung jawab, serta kuatnya pengaruh buruk media sosial yang semakin mudah diakses. Situasi ini menunjukkan bahwa peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter generasi muda masih perlu ditingkatkan agar lebih efisien dan sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter generasi muda, serta menggali bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun dalam masyarakat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan penjelasan yang jelas tentang pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang Tangguh, berintegritas serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di masa kini.

Pembahasan

Pendidikan Pancasila memegang peranan penting dalam membentuk watak kaum muda dengan menanamkan prinsip moral, etika, dan jiwa kebangsaan. Di era kemajuan teknologi dan globalisasi, generasi muda menghadapi berbagai pengaruh yang bisa memberi efek baik atau buruk pada pembentukan karakter generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila menjadi sarana yang pas untuk meneguhkan jati diri nasional seraya membentuk kepribadian yang sejalan dengan kaidah luhur bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Lewat pendidikan Pancasila, generasi muda tidak hanya mendalami prinsip dasar ketatanegaraan, namun juga mengerti pengaplikasian prinsip tersebut dalam keseharian. Penggunaan pendidikan Pancasila bisa direalisasikan melalui aktivitas belajar di sekolah, lingkungan keluarga, serta pergaulan di masyarakat (Rarezti et al., 2025).

Pendidikan Pancasila berperan sebagai landasan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan cara berpikir generasi muda. Melalui nilai-nilai yang ada di dalamnya,

generasi muda dapat memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, serta menyadari arti penting hidup bersama secara damai, menghargai keberagaman, dan memiliki tanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan (Sari et al., 2025). Pendidikan Pancasila memegang peran penting sebagai landasan dalam membentuk karakter generasi muda dengan menanamkan nilai moral dan etika. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai menjadi dasar utama pembentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran ini, generasi muda tidak sekadar memahami prinsip tersebut, tetapi juga terbiasa mengamalkannya dalam perbuatan nyata. Selain itu, pendidikan Pancasila juga memperkuat rasa kebangsaan dengan menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air, menjaga keutuhan bangsa, serta menghargai keberagaman yang ada di Indonesia. Ini adalah hal yang sangat penting agar generasi muda memiliki identitas yang kuat dan bisa hidup damai di tengah perbedaan. Di sisi lain, pendidikan Pancasila juga membentuk sikap demokratis melalui kebiasaan berdiskusi untuk demi tercapainya kesepakatan, menghargai pendapat orang lain, serta mengambil keputusan secara bersama-sama tanpa mementingkan satu pihak. Dengan demikian, pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pemahaman teori, tetapi juga membentuk pola pikir dan sikap generasi muda agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa (Adityo, 2022).

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan generasi muda dapat diwujudkan melalui berbagai lingkungan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Di lingkungan sekolah, nilai Pancasila diwujudkan melalui proses pembelajaran yang selaras dengan nilai Pancasila, penerapan disiplin, kerja sama antar siswa, saling tolong-menolong sesama teman serta mengikuti kegiatan rutin seperti upacara bendera dengan khidmat yang menumbuhkan rasa nasionalisme. Selain itu, kegiatan organisasi dan kerja kelompok juga menjadi sarana penting untuk melatih tanggung jawab dan sikap saling menghormati antar satu sama lain (Arosyidah & Erfantinni, 2021). Dalam lingkup keluarga, orang tua memegang peran sangat penting sebagai contoh yang menanamkan nilai-nilai positif sejak usia dini. Adat istiadat seperti bersikap sopan, bertanggung jawab, jujur, serta peduli terhadap anggota keluarga lain menjadi dasar terbentuknya karakter anak. Lingkungan keluarga yang harmonis akan membantu memperkuat nilai moral yang telah dipelajari di sekolah. Di sisi lain, dalam kehidupan bermasyarakat, generasi muda dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan gotong royong, sikap toleransi terhadap perbedaan, serta menjaga ketertiban dan kerukunan sosial. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan kebersamaan. Dengan penerapan yang teratur di berbagai lingkungan tersebut, nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teori, namun juga tertanam kuat dalam sikap dan perilaku generasi muda, sehingga menghasilkan individu yang berkarakter dan tanggap secara positif dalam interaksi sosial.

Dalam implementasinya, pendidikan Pancasila menghadapi sejumlah tantangan di era modern yang semakin kompleks. Salah satu rintangan utama berasal dari pengaruh besar media sosial. Meskipun media sosial memberikan kemudahan bagi generasi muda untuk mengakses informasi dan berkomunikasi, di sisi lain, hal ini juga bisa menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang keliru, berkurangnya etika dalam berinteraksi, serta meningkatnya perilaku individualisme di antara generasi muda

(Yunita et al., 2025). Jika tidak ditangani dengan bijaksana, situasi ini dapat mengubah pola pikir dan perilaku anak muda, menjauhkan mereka dari prinsip-prinsip Pancasila. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memilah informasi dengan hati-hati. Di samping itu, kurangnya contoh yang baik dari lingkungan juga menjadi tantangan dalam pembentukan karakter. Anak muda tidak hanya perlu mendapatkan ajaran teori, tetapi juga memerlukan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ketika lingkungan, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat, tidak menunjukkan sikap yang merefleksikan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati, maka proses penanaman nilai-nilai tersebut akan kurang efektif. Tantangan lain yang dihadapi adalah berkurangnya perhatian terhadap nilai-nilai nasional akibat pengaruh kuat globalisasi.

Sebagian dari generasi muda tampaknya lebih menyukai tradisi luar negeri tanpa diimbangi dengan penanaman rasa cinta terhadap tanah air yang kuat terhadap identitas bangsa. Ini bisa menyebabkan penurunan dalam rasa kebangsaan, kepedulian sosial, serta semangat persatuan. Oleh karenanya, dibutuhkan upaya yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk memperkuat pendidikan Pancasila. Sekolah diharapkan dapat menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan terkait dengan kehidupan sehari-hari, seperti melalui diskusi, analisis kasus, dan juga harus menarik perhatian anak muda dengan memanfaatkan teknologi secara positif, misalnya dengan menciptakan pembelajaran yang edukatif menggunakan perangkat gadget. Di sisi lain, keluarga harus berfungsi sebagai contoh utama dalam mengajarkan nilai-nilai moral sejak usia dini, sementara masyarakat diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung, contohnya dengan menerapkan gotong royong dan mengedepankan sikap toleransi. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kesadaran generasi muda dalam merespons perkembangan teknologi dan globalisasi dengan bijaksana, pendidikan Pancasila diharapkan akan terus relevan dan efektif. Dengan demikian, akan muncul generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan baik.

Kesimpulan

Pendidikan Pancasila memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan menanamkan nilai-nilai moral, etika, nasionalisme, dan sikap demokratis, pendidikan Pancasila menjadi landasan untuk membentuk kepribadian yang berakhlak, bertanggung jawab, serta mampu hidup rukun di tengah keberagaman. Penerapan nilai-nilai Pancasila tidak terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut saling memperkuat dan berkaitan dalam menanamkan dan memperkuat karakter generasi muda. Namun, dalam praktiknya, pendidikan Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan, seperti efek media sosial, kurangnya contoh baik dalam kehidupan nyata, serta melemahnya kesadaran terhadap nilai kebangsaan akibat arus globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang berkelanjutan untuk memaksimalkan peran pendidikan Pancasila agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Saran

Untuk menjadikan pendidikan Pancasila lebih efektif dalam membentuk karakter generasi muda, dibutuhkan kerja sama dari banyak pihak. Sekolah sebaiknya bisa membuat cara belajar yang baru, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga nilai Pancasila tidak hanya diketahui secara teori, tapi juga mudah dipraktikkan di kehidupan sehari-hari. Penggunaan contoh nyata dan aktifitas praktik yang seru bisa membantu generasi muda dalam memahami arti nilai-nilai tersebut. Selain itu, peran keluarga perlu diperkuat sebagai tempat pertama dan utama untuk membentuk karakter generasi muda. Orang tua diharapkan bisa memberi contoh yang baik, membiasakan sikap baik seperti jujur, patuh, dan bertanggung jawab, serta membuat suasana yang mendukung pertumbuhan karakter generasi muda sejak dini. Perilaku yang ditanamkan di rumah akan menjadi pondasi yang kuat untuk pertumbuhan karakter generasi muda. Di sisi lain, masyarakat juga mempunyai peran penting untuk menciptakan lingkungan sosial yang baik, aman, dan mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila. Lingkungan yang baik akan mendorong generasi muda untuk bersikap sesuai aturan dan ikut serta dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Sementara itu, generasi muda diharapkan bisa berpikir jernih saat menghadapi pengaruh dari teknologi dan globalisasi dengan memilih informasi secara hati-hati agar dapat mengambil hal-hal yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai bangsa, serta menghindari hal-hal yang tidak baik dan bertentangan dengan nilai-nilai bangsa. Generasi muda juga harus terlibat aktif dalam mengenalkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila setiap hari. Dengan Kerjasama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan bisa terbentuknya generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki sikap Tangguh, berperilaku sopan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam menghadapi berbagai tantangan di masa kini.

Daftar Pustaka

- Adityo, R. D. (2022). PENGUATAN DASAR NEGARA MELALUI PENYULUHAN PANCASILA PADA MAHASISWA. *DEVOSI*, 3(2), 1–5. <https://repository.uin-malang.ac.id/11455/7/11455.pdf>
- Arosyidah, Y. H., & Erfantinni, I. H. (2021). PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR. 6. <https://repository.uin-malang.ac.id/11923/3/11923.pdf>
- Miftahusyai'an, M., Kamil, M. S. A., & Mulyoto, G. P. (2021). Penerapan nilai-nilai pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTS Ahmad Yani Jabung (Pt. 2). *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9. <https://repository.uin-malang.ac.id/10819/1/10819.pdf>
- Nurgiansah, T. H. (2021). PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER JUJUR. 9(1). <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31424>
- Rarezti, S. S., Azfa, I. A., Zahra, A. P., & Supriyono, S. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Bangsa pada Generasi Z. 9, 18211–18217.

- Sari, J. P., Sari, U. U., & Putri, P. K. (2025). RELEVANSI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MUDA. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6). <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7122>
- Yunita, S., Sitorus, D. T. N., Ramadhani, R. T., & Simatupang, S. (2025). *Pancasila sebagai Dasar Pedoman dan Nilai Kebangsaan dalam Menghadapi Krisis Moral Generasi Muda di Era Media Sosial*. 9(3), 39757–39763.